

**PELATIHAN PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS  
ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENULIS DI  
TK SENANG HATI DESA MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

Frieska Maryova Rachmasisca<sup>1</sup>, Dian Permanasari<sup>2</sup>, Noviana Diswantika<sup>3</sup>,  
Vika Damayanti<sup>4</sup>, Tia Sapitri<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>yova041188@gmail.com, <sup>2</sup>dianazkapermanasari@gmail.com

<sup>3</sup>novianadiswantika@gmail.com, <sup>4</sup>vika.damayanti@gmail.com, <sup>5</sup>tia.safitri@gmail.com

**Abstrak:** Menulis merupakan kegiatan produktif yang menghasilkan sebuah karya. Untuk anak usia dini kegiatan menulis masih sangat penuh perhatian dari guru pengajar selaku orang yang bertanggung jawab di sekolah. Untuk itu pelatihan terhadap guru yang dapat membangun minat anak untuk menulis perlu dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan tentang pembelajaran menulis di TK Senang Hati Desa Maringgai Lampung Timur. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan guru untuk membangun motorik halus anak serta mengobservasi anak didik agar dapat melakukan kegiatan menulis. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021 yang diikuti oleh 6 orang guru dan 12 siswa. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa TK mempunyai program mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menulis yang dapat merangsang, menginspirasi dan mengimajinasi anak untuk dapat melatih jari-jemari agar anak terbiasa melakukan kegiatan menulis. Dari hasil pelatihan tersebut dapat disarankan agar kepala sekolah dan guru TK Senang Hati senantiasa mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan media dan sarana serta pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat merangsang aspek perkembangan motorik halus anak sehingga anak lebih kreatif dan inovatif.

**Kata Kunci:** Menulis, Motorik Halus

*Abstract: Writing is a productive activity that produces a work. For early childhood writing activities are still very attentive from the teaching teacher as the person in charge of the school. For this reason, training for teachers who can build children's interest in writing needs to be done with aims to provide training on learning to write at the Kindergarten of Glad Hati, Maringgai Village, East Lampung. The training is carried out by providing teacher knowledge to build children's fine motor skills and observing students so that they can do writing activities. This activity was carried out on April 8, 2021, which was attended by 6 teachers and 12 students. From the evaluation results, it was found that kindergarten has a program to develop children's fine motor skills through writing activities that can stimulate, inspire and imagine children to be able to train their fingers so that children are accustomed to writing activities. From the results of the training, it can be suggested that the principal and teachers of Kindergarten Happy Hati always develop children's fine motor skills with more varied media and facilities and learning in order to stimulate aspects of children's fine motor development so that children are more creative and innovative.*

**Keywords:** Fine Motor, Writing

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan untuk anak usia dini banyak sekali macamnya. Ada Play group, PAUD dan TK yang merupakan pendidikan anak usia dini kisaran umur 2-6 tahun yang perlu perhatian khusus untuk selanjutnya anak dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan mendidik anak dari usia dini, sebagai dasar pendidikan untuk kehidupan selanjutnya, menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada ALLAH Swt serta kreatif, inovatif, mandiri, cakap dan bertanggung jawab.

Mengingat bahwa untuk mengembangkan motorik halus anak, bukanlah suatu kegiatan yang mudah, maka kegiatan itu harus menarik dan menyenangkan serta dapat mengembangkan kreatifitas anak.

Menulis merupakan kegiatan produktif yang menghasilkan sebuah karya. Menurut Rofi'uddin (2001:193) menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Sedangkan menurut Supriadi dalam Doyin (2009:14) menulis merupakan suatu proses kreatif yang lebih banyak melibatkan cara berfikir menyebar/divergen daripada memusat/konvergen.

Kegiatan menulis merupakan salah satu dari kegiatan kebahasaan. Kita sudah mengetahui bahwa keterampilan berbahasa ada empat aspek yang harus terpenuhi selama kita melakukan kegiatan formal dan nonformal yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek kebahasaan tersebut menulis merupakan keterampilan terakhir yang harus terpenuhi.

Untuk anak usia dini kegiatan menulis masih sangat penuh perhatian dari guru pengajar selaku orang yang bertanggung jawab di sekolah. Untuk itu pelatihan terhadap guru yang dapat membangun minat anak untuk menulis perlu dilakukan. Pelatihan ini bertujuan

untuk memberikan pelatihan tentang pembelajaran menulis di TK Senang Hati Desa Maringgai Lampung Timur yang hampir setiap anak dapat melakukan kegiatan menulis tersebut dengan baik. Bagaimana anak usia dini tertarik dalam kegiatan tersebut? Tentunya guru dituntut untuk melakukan pembelajaran yang kreatif dalam memilih media pembelajaran yang menarik siswa. Apalagi target atau sasaran dari guru adalah anak usia dini yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru.

Begitu banyak manfaat menulis untuk kita sebagai makhluk yang paling sempurna dan dianugerahkan Tuhan dengan bentuk yang sempurna sehingga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat banyak dan bermanfaat.

Manfaat menulis menurut Horiston dalam Darmadi (1996: 3-4), yaitu:

1. Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita.
2. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
3. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.
4. Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
5. Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
6. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Dari pendapat di atas bahwa diharapkan anak dapat mengambil manfaat dari belajar kegiatan menulis anak menjadi aktif dan kreatif dalam memunculkan ide-ide yang akan ditulisnya.

Santrock (1995: 225) pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak-anak telah semakin meningkat dan

menjadi lebih tepat dan pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus akan semakin meningkat. Menurut Susanto (2011) motorik halus adalah gerakan yang melibatkan gerakan-gerakan yang lebih halus dilakukan oleh otot-otot kecil.

Di dalam melaksanakan pembelajaran terdapat anak yang belum dapat memegang pensil, anak tersebut memegang pensil dengan cara menggenggam dan ada pula yang belum terbiasa memegang pensil sehingga terlihat kaku saat menggunakannya. Sumantri (2005) tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini adalah untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak.

Pengembangan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai.

Metode untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini menurut Hurlock (dalam Noorlaila 2010: 50) melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar melukis dan lain-lainnya:

- a. Desni (2010), menyatakan bahwa tahapan perkembangan motorik halus berdasarkan usia, antara lain adalah ; a.Usia 1-2.Mengambil benda kecil dengan ibu jari atau telunjuk, membuka 2-3 halaman buku secara bersamaan, menyusun menara dari balok, memindahkan air dari gelas ke gelas lain, belajar memakai kaus kaki sendiri, menyalakan TV dan bermain remote, belajar mengupas pisang.
- b. Usia 2-3. Mencoret-coret dengan 1 tangan, menggambar garis tak beraturan, memegang pensil, belajar

menggunting, mengancingkan baju, memakai baju sendiri.

- c. Usia 3-4. Menggambar manusia, mencuci tangan sendiri, membentuk benda dari plastisin, membuat garis lurus dan lingkaran cukup rapi.
- d. Usia 4-5. Menggunting dengan cukup baik, melipat amplop, membawa gelas tanpa menumpahkan isinya, memasukkan benang ke lubang besar.

Dengan adanya rangsangan untuk menumbuhkan motorik halus dalam kegiatan menulis siswa mampu mandiri untuk melakukan kegiatan-kegiatan lain yang dapat membuat dirinya percaya diri.

Dari permasalahan yang ada di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan untuk merangsang motorik halus dengan kegiatan menulis anak usia dini. Guru juga dituntut untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan kreatif sehingga menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan TK Senang Hati yang berada di Desa Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Dari kegiatan ini melibatkan 6 orang guru dan 12 siswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini berjudul “Pelatihan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menulis di TK Senang Hati Desa Maringgai Lampung Timur”.

Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan guru untuk membangun motorik halus anak serta mengobservasi anak didik agar dapat melakukan kegiatan menulis.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 8 April 2021 bertempat di TK Senang Hati Desa Maringgai Lampung Timur. Selama 5 jam di mulai pukul 08.00 sampai 15.00 WIB yang diikuti sebanyak 18 orang peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat dan hubungan yang sangat baik

untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama kegiatan menulis. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang pengembangan motorik halus anak usia dini.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan pada pelatihan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan TK Senang Hati Desa Maringgai Lampung Timur terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti penyuluhan.
6. Menerima tanggapan yang baik dari pihak sekolah TK Senang Hati Lampung Timur atas kesediaan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 8 April 2021.
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pada tanggal 8 April 2021 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kepala TK Senang Hati Desa Maringgai Lampung Timur.
3. Penyampaian materi oleh Frieska Maryova Rachmasisca, M.Pd., Dian Permanasari, M.Pd., dan Noviana Diswantika, M.Pd.. Teknik yang digunakan berupa penyuluhan pengembangan motorik halus anak dengan kegiatan menulis.

Kegiatan pelatihan ini bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam

penerapan pembelajaran dalam kegiatan menulis.

4. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan dari pelatihan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru dalam memanfaatkan media berbasis digital untuk kegiatan pembelajaran berupa audio visual. Penerapan pembelajaran guru yang berkolaborasi dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Materi yang digunakan guru sangat bervariasi dan tentunya menyenangkan agar terlaksananya proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.
2. Peserta didik sangat senang dan antusias karena guru juga menggunakan media yang diinginkan siswa dan menarik minat siswa dalam menulis.
3. Wali murid juga terbantu dengan adanya kegiatan pembelajaran dengan sangat menyenangkan dan dapat menumbuhkan motorik halus anak dalam menulis atau membuat coretan.

Dari hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa TK mempunyai program mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menulis yang dapat merangsang, menginspirasi dan mengimajinasi anak untuk dapat melatih jari-jemari agar anak terbiasa melakukan kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah guru dapat memanfaatkan media audio visual, media gambar sehingga menarik minat siswa dalam menulis untuk meningkatkan motorik halus anak.

Awal mula anak diberikan media audio visual cara memegang pensil yang benar. Kemudian anak diberikan lembar kertas yang berisi angka dan huruf dengan tulisan terputus-putus sehingga anak

menghubungkan angka dan huruf tersebut menjadi tulisan yang utuh. Setelah anak terlihat mampu untuk menghubungkan tulisan yang terputus-putus tersebut, anak diberikan tugas untuk menulis namanya sendiri.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif dari anak didik yang dapat menuliskan namanya sendiri tanpa bantuan orang lain. Guru juga mampu menambah pengetahuan untuk menumbuhkan motorik halus anak dan menarik minat anak dalam menulis.

### SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk guru di TK Senang Hati karena guru-guru di sana awalnya kebingungan untuk menumbuhkan motorik halus dan minat anak dalam kegiatan menulis. Anak terbiasa memegang gawai selama proses pembelajaran dengan menggunakan moda daring.

Dengan adanya pelatihan ini siswa mampu menuliskan namanya sendiri tanpa bantuan orang lain. Guru juga sudah merasa tenang karena anak akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sudah dapat menuliskan huruf-huruf dan namanya sendiri.

Dari hasil pelatihan tersebut dapat disarankan agar kepala sekolah dan guru TK Senang Hati senantiasa mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan media dan sarana serta pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat merangsang aspek perkembangan motorik halus anak sehingga anak lebih kreatif dan inovatif.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group

Darmadi, Kaswan.(1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon*

Mahasiswa. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Doyin, M. dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang. UNNES Press.

MS Sumantri.(2005). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.

Noorlaila. (2010 ). *Panduan Lengkap Mengajar Paud*. Yogyakarta : Pinus

Rofi'uddin, A & Zuhdi. A. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Surabaya. Universitas Negeri Malang.

Santrock, John. 1995. *Life Span Development: edisi kelima*. Jakarta : Erlangga

Yuniarti, Desni. (2010) *Metode Pengembangan Anak Usia Dini*. Pontianak.

